

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari FDR, NPF, BOPO, DPK, *BI Rate*, dan Inflasi terhadap ROA Bank Syariah. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan masa pengamatan penelitian selama 4 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Data yang digunakan adalah data sekunder data yang diperoleh dari *Laporan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia* tiap bulannya. Penelitian ini menggunakan metode analisis yang berupa analisis regresi linier berganda dengan mengujikan uji asumsi klasik sebelumnya yaitu meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dari hasil uji asumsi klasik terdapat variabel yang terkena gejala multikolinearitas dan dalam pemulihannya peneliti mengeluarkan satu variabel yaitu variabel independen DPK.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel FDR, NPF, *BI Rate*, dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah, dan BOPO berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah, sedangkan variabel DPK dikeluarkan dari model karena terkena gejala multikolinearitas. Secara simultan (uji f) variabel FDR, NPF, BOPO, *BI Rate*, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Syariah.

Kata Kunci: ROA, FDR, NPF, BOPO, DPK, *BI Rate*, Inflasi